



**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS RINGKASAN BUKU
KELAS V SDN MEJASEM BARAT 01
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UNNES
oleh
Dini Puspita Sari
1401412244
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 15 Juni 2016



Dini Puspita Sari
1401412244



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Sabtu, 25 Mei 2016

Tempat : Tegal

Pembimbing 1



Drs. Suwandi, M.Pd.
NIP 19580710 198703 1 003

Pembimbing 2



Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.
NIP 19610728 198603 2 001

UNNES
Mengetahui,
Koordinator PGSD Tegal
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
Drs. Utoyo, M. Pd.
NIP 19620619 198703 1 001



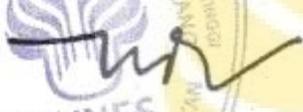
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan buku Kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal* oleh Dini Puspita Sari 1401412244 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 15 Juni 2016.

PANITIA UJIAN

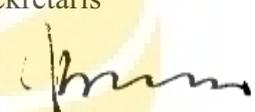


Ketua


Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd

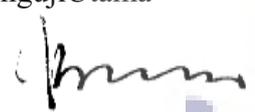
19560427 198603 1 001

Sekretaris


Drs. Utoyo, M. Pd.

NIP 19620619 198703 1 001

PengujiUtama


Drs. Utoyo, M. Pd.

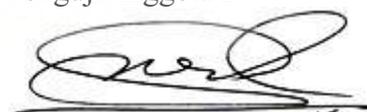
NIP 19620619 198703 1 001

PengujiAnggota 1


Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.

NIP 19610728 198603 2 001

PengujiAnggota 2

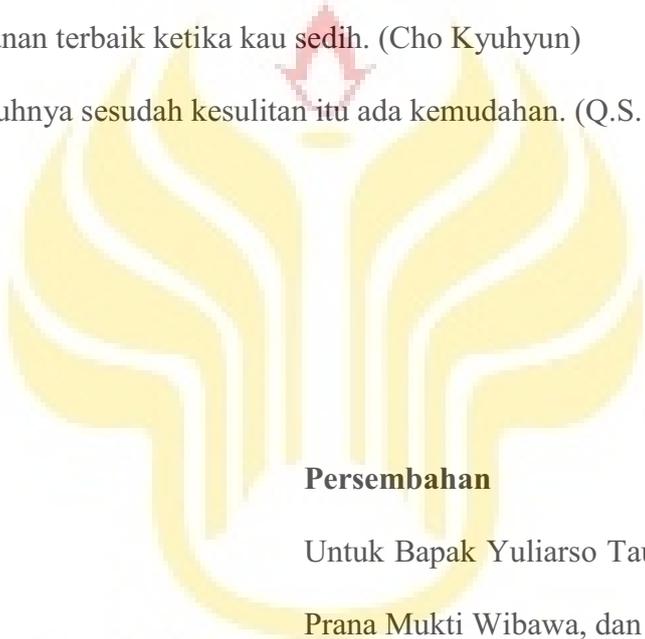

Drs. Suwandi, M.Pd.

NIP 19580710 198703 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- (1) Orang-orang yang berhenti belajar menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan. (Mario Teguh)
- (2) Aku menemukan bahwa keluarga dapat memberimu dukungan dan kenyamanan terbaik ketika kau sedih. (Cho Kyuhyun)
- (3) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al-Insyirah: 6)



Persembahan

Untuk Bapak Yuliarso Taufan, Ibu Romanah,
Prana Mukti Wibawa, dan Tyas Pinasthika.

Untuk sahabat-sahabatku dan teman-teman
PGSD S1 Angkatan 2012.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku Kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Dra. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memfasilitasi dalam pembuatan skripsi ini.
5. Drs. Suwandi, M.Pd. dan Dr. Kurotul Aeni, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah mengarahkan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun

skripsi.

6. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberi ilmunya kepada penulis.
7. Yuliarso Taufan, S.Pd., Kepala SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan melaksanakan penelitian.
8. Siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal yang telah menjadi sumber data penelitian,
9. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES angkatan 2012 yang saling menyemangati dan memotivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dapat diterima oleh Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tegal, 25 Mei 2016

Penulis

ABSTRAK

Sari, Dini Puspita. 2016. *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku Kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Suwandi, M.Pd. dan Dr. Kurotul Aini, M.Pd.

Kata Kunci: hasil belajar, menulis ringkasan buku, perhatian orangtua, motivasi belajar

Salah satu materi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V yaitu menulis ringkasan buku. Berdasarkan hasil wawancara, dalam pembelajaran menulis ringkasan buku guru masih menggunakan model konvensional. Model ini berpusat pada guru dan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya siswa kurang termotivasi untuk membuat ringkasan dan menganggap menulis ringkasan adalah pelajaran yang menyulitkan. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan siswa malas untuk belajar, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain kurangnya motivasi belajar, indikasi lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya perhatian orangtua terhadap perkembangan anaknya di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada 3 yaitu perhatian orangtua sebagai variabel bebas 1 (X_1), motivasi belajar sebagai variabel bebas 2 (X_2), dan hasil belajar menulis ringkasan buku sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal 2015/2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *ex post facto*.

Pengujian hipotesis yang pertama menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis pertama yaitu signifikansi $0,004 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan hasil belajar menulis ringkasan buku. Perhatian orangtua memberikan pengaruh sebesar 37,6%. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan signifikansi $0,042 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar menulis ringkasan buku. Motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 21%. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji hipotesis ketiga yaitu signifikansi $0,002 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01. Perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 50,8% terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian	8
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	8
1.3.2 Paradigma Penelitian	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.6.2 Manfaat Praktis	12
2. KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Belajar	13
2.1.2 Pembelajaran.....	15
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis	16

2.1.4	Hasil Belajar.....	17
2.1.5	Karakteristik Siswa Usia Sekolah Dasar.....	18
2.1.6	Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	19
2.1.7	Menulis Ringkasan Buku.....	21
2.1.8	Perhatian Orangtua	23
2.1.9	Motivasi Belajar.....	24
2.2	Kajian Empiris	25
2.3	Kerangka Berpikir.....	32
2.4	Hipotesis Penelitian	33
3.	METODE PENELITIAN	35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Variabel Penelitian.....	36
3.3	Definisi Operasional	36
3.3.1	Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku.....	37
3.3.2	Motivasi Belajar.....	37
3.3.3	Perhatian Orangtua.....	37
3.4	Populasi dan Sampel.....	38
3.4.1	Populasi.....	38
3.4.2	Sampel.....	38
3.5	Data Penelitian.....	39
3.5.1	Sumber Data.....	39
3.5.2	Jenis Data.....	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6.1	Wawancara.....	40
3.6.2	Dokumentasi	41
3.6.3	Angket.....	42
3.7	Instrumen Penelitian	42
3.7.1	Pedoman Wawancara.....	43
3.7.2	Dokumen.....	43
3.7.3	Angket.....	44
3.8	Teknik Analisis Data.....	49

3.8.1	Deskripsi Data.....	50
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis	52
3.8.3	Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)	55
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.2	Deskripsi Data Penelitian.....	59
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku	60
4.2.2	Deskripsi Data Motivasi Belajar	62
4.2.3	Deskripsi Data Perhatian Orangtua.....	65
4.3	Hasil Penelitian	67
4.3.1	Uji Normalitas Data	67
4.3.2	Uji Linieritas	68
4.3.3	Uji Multikolinieritas.....	70
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.3.5	Pengujian Hipotesis	72
4.4	Pembahasan.....	83
4.4.1	Pengaruh X_1 terhadap Y	83
4.4.2	Pengaruh X_2 terhadap Y	91
4.4.3	Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	96
5.	PENUTUP.....	99
5.1	Simpulan	99
5.2	Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

3.1	Indikator Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar	44
3.2	Penskoran Jawaban	45
3.3	Uji Validitas Angket Perhatian Orangtua	47
3.4	Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	48
3.5	Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orangtua	49
3.6	Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	49
3.7	Kriteria Penilaian Menulis Ringkasan	50
3.8	Kualifikasi Data Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku	51
4.1	Deskripsi Data Hasil Belajar Menulis Ringkasan	61
4.2	Kualifikasi Data Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku	61
4.3	Tingkat Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku	62
4.4	Deskripsi Data Motivasi Belajar	62
4.5	Indeks Motivasi Belajar Siswa	64
4.6	Deskripsi Data Perhatian Orangtua	65
4.7	Indeks Perhatian Orangtua	66
4.8	Hasil Uji Normalitas	68
4.9	Hasil Uji Linieritas X_1 dan Y	69
4.10	Hasil Uji Uji Linieritas X_2 dan Y	69
4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	70
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
4.13	Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	73
4.14	Hasil Penghitungan Nilai B Persamaan Regresi	73
4.15	Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	75
4.16	Hasil Penghitungan Nilai B Persamaan Regresi	75
4.17	Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y	77
4.18	Hasil Penghitungan Nilai B Persamaan Regresi	77
4.19	Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y	79
4.20	Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y	79
4.21	Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y	80

DAFTAR BAGAN

1.1 Paradigma Penelitian Berganda	9
2.1 Kerangka Berpikir.....	32
3.1 Skema Desain <i>Nonequivalent Control Group</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa Uji Coba.....	106
2. Daftar Sampel Penelitian	107
3. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester I Bahasa Indonesia	108
4. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	109
5. Dekriptor Penilaian Menulis Ringkasan	110
6. Daftar Nilai Menulis Ringkasan Buku.....	112
7. Kisi-kisi Angket Uji Coba Perhatian Orangtua.....	113
8. Kisi-kisi Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	114
9. Lembar Angket Uji Coba Perhatian Orangtua	115
10. Lembar Angket Uji Coba Motivasi Belajar	120
11. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	124
12. Rekap Hasil Pengisian Angket Uji Coba Perhatian Orangtua	134
13. Rekap Hasil Pengisian Angket Uji Coba Motivasi Belajar	144
14. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Perhatian Orangtua	151
15. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar	152
16. Hasil Uji Reliabilitas Angket Uji Coba	153
17. Rekap Hasil Pengisian Instrumen Penelitian Perhatian Orangtua.	159
18. Rekap Hasil Pengisian Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	160
19. Nilai Indeks Perhatian Orangtua	161
20. Nilai Indeks Motivasi Belajar	162
21. Hasil Uji Normalitas Data.....	163
22. Hasil Uji Linieritas Data	164
23. Hasil Uji Multikolinieritas	165
24. Hasil Uji Heteroskedastisitas	166
25. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y	167
26. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 Terhadap Y	168
27. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda X_1 dan X_2 Terhadap Y	169
28. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	170
29. Dokumentasi Penelitian	171

30. Contoh Hasil Menulis Ringkasan Buku.....	173
31. Surat Izin Penelitian	175
32. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kabupaten Tegal.....	176
33. Surat Izin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Tegal	177
34. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal	178
35. Surat Keterangan Pelaksanaan Uji Coba Angket.....	179
36. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	180



BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan dijelaskan mengenai hal-hal yang mendasari penelitian. Bagian ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan paradigma penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak orang dewasa (guru) kepada siswa, melainkan upaya menciptakan kondisi yang memberi kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengertian pendidikan ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang terdapat di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Ayat 1 yang menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 menjelaskan jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya. Pendidikan dapat diperoleh dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan di lingkungan-lingkungan tersebut saling mempengaruhi antara lingkungan yang satu dengan lingkungan yang lainnya.

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berupaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa. Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pentingnya pendidikan bahasa pada jenjang sekolah dasar, yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1 tentang Pendidikan Nasional. Undang-Undang tersebut menjelaskan kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) pendidikan agama; (b) pendidikan kewarganegaraan; (c) bahasa; (d) matematika; (e) ilmu pengetahuan alam; (f) ilmu pengetahuan sosial; (g) seni dan budaya; (h) pendidikan jasmani dan olahraga; (i) Keterampilan/kejuruan; dan (j) muatan lokal.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat komponen keterampilan berbahasa. Santosa, dkk (2011:6.3) menyebutkan terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Setiap keterampilan memiliki karakteristik berbeda. Keterampilan membaca dan menulis termasuk jenis keterampilan berbahasa tulis. Sedangkan

menyimak dan berbicara termasuk kedalam jenis keterampilan berbahasa lisan. Oleh karena itu pembelajaran dapat dilaksanakan secara terpadu atau terpisah.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis. Santosa (2011:6.14) menjelaskan keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis dapat mencerminkan cara berpikir seseorang dalam menyampaikan gagasan. Tulisan seseorang akan menjelaskan bagaimana cara pandang, wawasan, serta cara berkomunikasi penulis dengan pembacanya. Tidak mudah bagi siswa untuk belajar menulis, sehingga kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara terus-menerus. Siswa harus sering berlatih menulis agar bisa menulis dengan baik. Oleh karena itu, keterampilan menulis dibelajarkan secara berkelanjutan sejak kelas I hingga kelas VI. Berdasarkan kompetensi dasar di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kegiatan menulis terdiri dari menulis permulaan, paragraf, karangan sederhana, ringkasan buku, puisi, pidato, berita, dan laporan.

Kegiatan meringkas buku merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tanggapan terhadap isi buku yang telah dibaca. Meringkas buku dibelajarkan pada siswa kelas V. Menurut Mulyati, dkk (2009:8.4), ringkasan merupakan alih bahasa dari *summary*. Istilah ini mengandung makna sebagai salah satu wujud/bentuk penyingkatan suatu informasi dengan hanya menyajikan informasi atau butir-butir pentingnya. Ringkasan adalah inti dari suatu bacaan. Menulis ringkasan buku bukan hal yang mudah bagi siswa. Siswa harus membaca buku dengan cermat, kemudian menulis hasil ringkasan supaya tidak menyimpang dari isi buku. Tidak semua siswa mampu menulis ringkasan dengan benar.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran menulis masih disampaikan dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Model yang digunakan yaitu model konvensional, sehingga kondisi belajar menjadi kurang optimal. Akibatnya siswa kurang termotivasi untuk membuat ringkasan dan menganggap menulis ringkasan adalah pelajaran yang menyulitkan. Anggapan ini terlihat dari kurangnya pembendaharaan kata serta sulitnya siswa mengembangkan ide dalam tulisannya. Dampaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis ringkasan buku menjadi kurang maksimal. Keadaan tersebut terjadi di SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal. Nilai UAS bahasa Indonesia semester gasal tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan terdapat 9 dari 20 siswa yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Hasil wawancara dengan Ibu Teguh Sarasti, S.Pd guru kelas V pada tanggal 7 Januari 2016. Penyebab hasil belajar siswa rendah antara lain, yaitu kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, sebagian besar siswanya masih sulit menguasai keterampilan menulis. Siswa masih bingung dalam mengembangkan tulisannya dan masih kurang menguasai kosa kata, sehingga keterampilan menulisnya kurang berkembang. Berdasarkan pengamatan secara langsung, diketahui siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran. Siswa kurang semangat saat mengikuti pelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan atau kurang paham pada materi pelajaran enggan bertanya kepada guru secara langsung. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan saling menyontek ketika diberi tugas dan ditinggal guru.

Maufur dan Faz (2012:56) menjelaskan “Dalam kegiatan belajar motivasi dapat diartikan sebagai dorongan”. Motivasi dapat dipandang sebagai derajat

keinginan dan pilihan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Pada dasarnya motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar, sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih giat agar tercapai hasil belajar yang optimal. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan siswa malas untuk belajar, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain kurangnya motivasi belajar, indikasi lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis yaitu kurangnya perhatian orangtua terhadap perkembangan anaknya di sekolah.

Perhatian orangtua sangat diperlukan untuk memotivasi siswa belajar lebih giat agar dapat meningkatkan hasil belajarnya. Suryabrata (2011:14) menyatakan perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Adanya perhatian dari orangtua akan membuat siswa merasa diperhatikan sehingga timbul rangsangan dalam dirinya untuk belajar lebih giat.

Menurut Ibu Teguh Sarasti, S.Pd guru kelas V, latar belakang orangtua siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 juga akan mempengaruhi bentuk perhatian dan cara mendidik anaknya. Diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah dan kedua orangtuanya bekerja. Kesibukan orangtua dalam bekerja mengakibatkan kurangnya perhatian orangtua pada anak saat belajar di rumah, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Banyaknya aktivitas dan kesibukan orangtua membuat anak menjadi kurang diperhatikan. Anak berkembang tanpa arahan dan bimbingan yang akhirnya hanya pasrah pada guru di sekolah saja. Guru di sekolah menangani banyak siswa, sehingga guru tidak akan bisa fokus hanya memberi perhatian pada satu anak saja. Orangtua harus ingat kegagalan

yang dialami anak bukan berarti anak tidak mempunyai kelebihan atau guru yang kurang bisa mendidik. Kegagalan hanya menunjukkan kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya. Salah satu lingkungan yang paling besar pengaruhnya dalam pendidikan adalah lingkungan keluarga. Keluarga hendaknya mendorong anak untuk lebih giat belajar dan membimbing ke arah yang positif.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 27 ayat 1 yang menjelaskan kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Wahyudin, dkk (2006:3.15) menjelaskan keluarga merupakan wadah atau tempat situasi pergaulan antar anggota keluarga yang pada gilirannya kondisi ini akan berkembang menjadi situasi pendidikan dalam keluarga. Orangtua bertanggung jawab dan memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Anak akan lebih giat belajar apabila orangtua selalu memberikan motivasi.

Munib (2010:74) mendefinisikan pendidikan keluarga adalah pendidikan utama, karena di dalam lingkungan keluarga segenap potensi yang dimiliki manusia terbentuk dan sebagian dikembangkan. Setiap manusia memiliki tujuan dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan hidup, manusia melakukan berbagai usaha yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensinya yakni melalui pendidikan di dalam keluarga.

Menurut Hester (1989) dalam Suciati, dkk (2007:3.27), pada bidang studi mengenai prestasi belajar siswa, ditemukan hubungan yang kuat antara keterlibatan orangtua dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar harus dimiliki siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian mengenai perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hakim (2013) melakukan penelitian dengan judul, *“Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK BM Taman Siswa Lubuk Pakam”*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK BM Taman Siswa Lubuk Pakam.

Faizah (2006) melakukan penelitian dengan judul, *“Pengaruh Peranan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas V SD Bumijawa”*. Hasil penelitian menunjukkan peran orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran bahasa jawa siswa kelas V SDN Bumijawa 04 Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

Didik (2014) melakukan penelitian yang berjudul, *“Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se Kota Mataram”*. Hasil penelitian menunjukkan perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Eamon (2005) melakukan penelitian yang berjudul, *“Social-Demographic, School, Neighborhood, And Parenting Influences On The Academic Achievement Of Latino Young Adolescents”*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kondisi keluarga atau perhatian orangtua terhadap pendidikan anak dan karakteristik ibu dan orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa sangat bermanfaat bagi siswa dalam

meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan Buku Kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang menyebabkan beberapa siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 mengalami kesulitan pada keterampilan menulis. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN Mejasem Barat 01, penyebab tersebut antara lain:

- (1) Pada kegiatan meringkas buku, siswa memiliki kesulitan mengembangkan isi ringkasan serta pembendaharaan kata yang kurang.
- (2) Perhatian orangtua terhadap anak kurang, karena orangtua sibuk dengan pekerjaannya.
- (3) Motivasi belajar siswa yang kurang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

1.3 Pembatasan Masalah dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah dan paradigma penelitian agar penelitian lebih terarah dan jelas hubungan antarvariabel yang akan diteliti. Pembatasan masalah dan paradigma penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

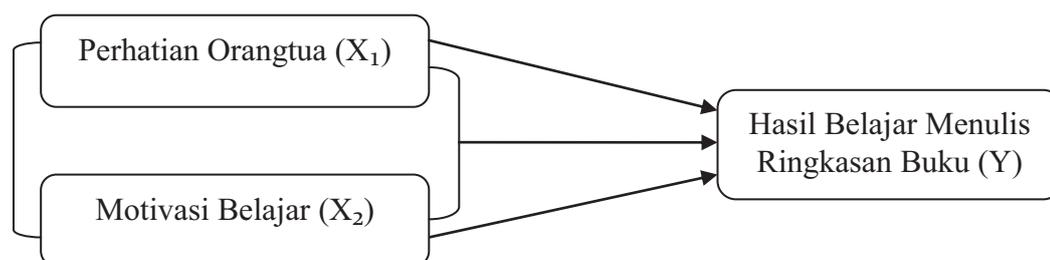
1.3.1 Pembatasan Masalah

Pada identifikasi masalah, telah dijelaskan berbagai permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini. Permasalahan tersebut masih terlalu luas, sehingga

perlu adanya pembatasan masalah untuk memperoleh kajian yang mendalam. Pembatasan masalah akan memperjelas apa saja yang akan diteliti. Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian lebih efektif, terarah dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menguji perhatian orangtua dan motivasi belajar dalam mengukur hasil belajar meringkas buku. Perhatian orangtua yang dimaksud adalah perhatian dari orangtua kandung maupun wali siswa. Penelitian ini hanya mengukur hasil belajar psikomotor siswa, karena yang diteliti adalah keterampilan siswa dalam menulis ringkasan buku. Buku yang digunakan untuk diringkas adalah buku cerita rakyat.

1.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diperlukan agar penelitian menjadi lebih jelas hubungan antarvariabelnya. Paradigma penelitian digunakan peneliti sebagai panduan untuk merumuskan masalah, hipotesis penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian ini mempunyai tiga variabel yaitu perhatian orangtua sebagai variabel bebas satu (X_1) dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dua (X_2) yang mempengaruhi hasil belajar menulis ringkasan buku sebagai variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2014:70), paradigma penelitian yang diterapkan yaitu paradigma berganda, karena terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Hubungan antar variabel tersebut dapat dibaca pada bagan 1.1



Bagan 1.1 Paradigma Penelitian Berganda

1.4 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang merupakan petunjuk pengembangan kerangka teoritis dalam penyusunan hipotesis penelitian. Tujuan merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu agar masalah dapat terjawab secara akurat. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01?
- (2) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01?
- (3) Bagaimana pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penentu arah penelitian serta dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus.

Tujuan umum penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar dalam pembelajaran menulis ringkasan buku pada siswa kelas V sekolah dasar.

Tujuan khusus merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dengan cakupan lebih khusus dan sempit. Pencapaian secara khusus ini dapat

mendukung pencapaian tujuan umum yang telah dijelaskan. Tujuan khusus masih berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan khusus yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian dapat memberikan manfaat bagi seluruh aspek yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, khususnya dalam dunia pendidikan. Manfaat penelitian pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku terdiri atas manfaat teoritis dan praktis. Penjelasan kedua manfaat tersebut yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang bersifat teori dari dilaksanakannya penelitian. Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan terutama dalam mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada pembelajaran bahasa Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis. Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang bersifat praktik, yakni dapat dirasakan langsung oleh siapapun yang terlibat dalam penelitian. Manfaat praktis dalam penelitian ini mencakup manfaat terhadap guru, sekolah, dan peneliti.

Pelaksanaan penelitian ini memberikan manfaat bagi guru. Manfaat bagi guru antara lain yaitu: (1) Membina hubungan yang baik dengan orangtua siswa dalam memperhatikan putra-putrinya; (2) Memberi pengetahuan perhatian orangtua dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah; (3) Dapat merancang pembelajaran yang meningkatkan perhatian orangtua kepada siswa.

Sekolah yang digunakan untuk penelitian ini juga mendapatkan manfaat penelitian. Manfaat yang dapat diperoleh oleh sekolah antara lain yaitu: (1) Memberikan informasi mengenai salah satu permasalahan di dalam pembelajaran ; (2) Memberikan masukan bagi sekolah agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tidak hanya guru, dan sekolah yang memperoleh manfaat penelitian. Peneliti sebagai seseorang yang melakukan penelitian juga memperoleh manfaat dari hasil penelitiannya. Manfaat bagi peneliti antara lain yaitu: (1) Memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian dibidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh perhatian orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran meringkas buku; (2) Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi bekal jika peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan landasan teori, kajian empiris, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian. Pada bagian landasan teori akan diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Kajian empiris yaitu kajian penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini juga diuraikan kerangka berpikir penelitian. Selain itu, pada bab ini diuraikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan penjelasan mengenai berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut yang dijadikan panduan dalam pelaksanaan penelitian. Landasan teori pada penelitian ini membahas belajar, pembelajaran, unsur-unsur belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis, hasil belajar, karakteristik siswa sekolah dasar, hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, menulis ringkasan buku, perhatian orangtua, dan motivasi belajar.

2.1.1 Belajar

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi siswa. Slameto (2013:2) menjelaskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya. Rifa'i dan Anni (2012:66) mendefinisikan "Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh

seseorang”. Belajar memiliki peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan persepsi seseorang.

Syamsudin (2000) dalam Taufiq, dkk (2011:5.4) menjelaskan “Belajar adalah proses mengalami sesuatu untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dan pribadi”. Santrock dan Yusen (1994) dalam Taufiq, dkk (2011:5.4) menegaskan definisi belajar yaitu sebagai berikut: “*Learning is defined as a relatively permanent change in behavior that occurs through experience*”. Terjemahan dari pernyataan tersebut kurang lebih yaitu belajar didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif permanen terjadi karena pengalaman. Wahyudin, dkk (2006:3.30) menjelaskan “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku siswa baik yang sifatnya pengetahuan, sikap, atau pun keterampilan”. Sumantri dan Syaodih (2007:1.35) menyatakan “Belajar adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman”.

Gagne (1977) dalam Rifa’i dan Anni (2012:68) menyebutkan untuk menghasilkan perubahan perilaku, kegiatan belajar membutuhkan unsur-unsur yang saling mendukung sebagai sebuah sistem. Unsur-unsur tersebut antara lain, (1) peserta didik; (2) rangsangan (stimulus); (3) memori dan; (4) respon. Keempat unsur tersebut saling berinteraksi dan memiliki hubungan timbal balik yang memunculkan perubahan perilaku.

Selain perubahan perilaku, pengertian belajar terdiri dari proses dan pengalaman. Proses dalam belajar terjadi akibat stimulus yang diberikan oleh lingkungan untuk mencapai tujuan hidup manusia. Rangsangan yang ada di sekitar manusia berupa suara, sinar, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang. Siswa harus fokus terhadap stimulus yang ada agar hasil belajarnya optimal.

Pengalaman dalam belajar merupakan hasil interaksi yang terjadi antara siswa dan lingkungannya. Saat belajar, siswa mengalami berbagai kondisi yang membuatnya berinteraksi dengan stimulus yang ada di lingkungan. Kondisi ini dirasakan secara pribadi oleh siswa. Oleh karena itu, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang berdasarkan pengalaman untuk menjadi lebih baik.

2.1.2 Pembelajaran

Pembelajaran memiliki makna yang berbeda dengan belajar. Faz dan Maufur (2012:96) mendefinisikan “Pembelajaran merupakan setiap perubahan perilaku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil pelatihan atau pengalaman”. Briggs (1992) dalam Rifa’i dan Anni (2012:159) menjelaskan pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa, sehingga siswa itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Setjowati (2013:2) mendefinisikan “Pembelajaran adalah proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru-siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif”. Taufik, dkk (2011:5.7) menyatakan “Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses membantu anak mengembangkan dan mengubah perilaku”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu siswa mengubah perilaku dan mencapai kedewasaan agar memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai serangkaian peristiwa yang dirancang guru untuk mendukung proses belajar siswa. Usaha yang dilakukan guru tersebut bertujuan agar siswa

memperoleh kemudahan dalam belajar dan mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis

Menurut Slameto (2013:54-72), kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal yang dimaksud mencakup jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh. Psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Kelelahan seperti kelelahan jasmani dan rohani. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar individu. Faktor eksternal mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan menulis. Kedua faktor inilah yang menyebabkan setiap orang memiliki kemampuan menulis yang berbeda.

Syarif, dkk (2009:13) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berupa fasilitas pendukung atau sarana untuk menulis. Faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor Psikologis yaitu kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki penulis. Faktor teknis yaitu penguasaan konsep, penerapan teknik-teknik menulis, dan penerapan konsep.

Keterampilan menulis banyak kaitannya dengan kemampuan membaca. Seseorang yang ingin memiliki kemampuan menulis lebih baik dituntut untuk memiliki kemampuan membaca lebih baik pula. Rifa'i dan Anni (2012:80) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis dapat dibedakan menjadi dua, yakni kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi

internal yang dimaksud mencakup kondisi fisik seperti kesehatan organ tubuh. Kondisi psikis seperti kemampuan intelektual dan emosional. Kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan kondisi eksternal ada di lingkungan siswa. Kondisi eksternal mencakup tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan budaya belajar masyarakat. Kondisi ini akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal meliputi perhatian, minat, motivasi, pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman penulis. Faktor eksternal meliputi sarana, lingkungan sosial, dan keluarga. Peran orangtua untuk mendidik anak sangat penting. Sebagai contoh orangtua dapat memberikan dorongan kepada anak saat sedang belajar. Orangtua juga dapat menghubungi wali kelas anak untuk mengetahui perkembangan belajar anak di sekolah.

2.1.4 Hasil Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2012:69), hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Bloom (1956) dalam Rifa'i dan Anni (2012:70-3) mengklasifikasikan hasil belajar siswa menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif mencakup enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif mencakup lima aspek, yakni penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Ranah psikomotorik mencakup persepsi, kesiapan, penyesuaian, dan kreativitas.

Hasil belajar terlihat pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya bertambah, dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan seseorang dari pembelajaran yang telah dilakukan baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Penelitian ini difokuskan untuk mengukur hasil belajar psikomotorik karena menulis merupakan kegiatan yang mengukur keterampilan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengukur seberapa besar pengetahuan siswa dalam menulis, namun kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan.

2.1.5 Karakteristik Siswa Usia Sekolah Dasar

Piaget (1988) dalam Rifa'i dan Anni (2012:32-5) menyebutkan empat tahap perkembangan kognitif berdasarkan usia, yakni (a) tahap sensorimotor (0-2 tahun); (b) tahap pra-operasional (2-7 tahun); (c) tahap operasional konkret (7-11 tahun); dan (d) tahap operasional formal (7-15 tahun). Menurut Tanner (1973) dalam Sumantri dan Syaodih (2007:2.3), anak berusia 7 tahun tidak akan banyak berubah sampai berusia 9 tahun.

Berdasarkan tahapan kognitif tersebut, siswa sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret. Umumnya siswa masih belum bisa memahami berbagai hal abstrak. Siswa baru bisa berpikir konkret sesuai dengan kenyataan yang ia lihat, dengar, dan rasakan. Contohnya siswa akan lebih mudah

mendefinisikan berbagai hal yang sudah ia lihat dibandingkan hal-hal yang belum pernah mereka lihat. Hal ini dikarenakan siswa baru bisa mendefinisikan sesuatu yang sesuai dengan pengalaman yang telah dilalui. Dalam tahapan ini siswa lebih banyak meniru apa yang mereka lihat dan dengar dibandingkan menjalankan logikanya. Logika anak sebenarnya sudah mulai berkembang, namun masih belum sempurna.

Santosa, dkk (2011:8.44-5) menjelaskan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar di dalam memahami sastra anak, yaitu usia 4-7 tahun diperkirakan siswa sudah mampu menerima dan merasakan intisari sastra anak. Siswa sudah mampu menangkap cerita yang diceritakan oleh gurunya. Siswa belum mampu membedakan antara khayalan dengan kenyataan.

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan dari segi perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret. Umumnya siswa yang berada dalam tahap ini masih belum bisa menangkap berbagai hal abstrak. Siswa baru bisa berpikir konkret sesuai dengan kenyataan yang dia lihat, dengar, dan rasakan. Sesuai tahap perkembangan anak, siswa sekolah dasar umumnya masih senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru merancang pembelajaran yang menyenangkan dan memungkinkan ada unsur permainan di dalamnya. Karakteristik siswa sekolah dasar lainnya yaitu senang bergerak.

2.1.6 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Untuk melakukan interaksi tersebut dibutuhkan komunikasi yang baik. Agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik, dibutuhkan alat untuk komunikasi.

Salah satu alat berkomunikasi yaitu bahasa. Aristoteles (2004) dalam Mulyati, dkk (2009:2.14) menjelaskan bahasa adalah alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia. Sumantri dan Syaodih (2007:2.30) berpendapat bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Perkembangan bahasa anak diawali dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Setiap negara memiliki bahasa yang berbeda. Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Mulyati, dkk (2009:2.20) menjelaskan terampil berbahasa Indonesia artinya terampil menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi menyimak dan berbicara. Keterampilan berbahasa tulis meliputi membaca dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut saling melengkapi dan tak dapat dipisahkan.

Pada awalnya manusia belajar menggunakan bahasa dengan keterampilan menyimak. Lambat laun manusia akan belajar berbicara lantas belajar membaca dan menulis. Mulyati, dkk (2009:2.21-4) menyebutkan 4 karakteristik keterampilan berbahasa yakni, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam mempelajari bahasa Indonesia, siswa perlu menguasai keempat keterampilan berbahasa, karena akan memudahkan siswa berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fokus pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu penguasaan keempat

keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut disajikan secara terpadu dalam pembelajaran, namun masih bisa dinilai secara terpisah. Terpadu artinya dalam pembelajaran, siswa mempelajari lebih dari satu keterampilan. Siswa dapat belajar keempat keterampilan secara bersamaan dalam satu waktu, namun guru masih bisa melakukan penilaian secara terpisah.

2.1.7 Menulis Ringkasan Buku

Keterampilan berbahasa yang harus dipelajari oleh siswa adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil. Suparno dan Yunus (2010:1.3) mendefinisikan “Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Menulis merupakan suatu cara untuk menyampaikan gagasan atau ide kita kepada orang lain agar orang lain dapat memahaminya (Mulyati dkk 2009:7.4). Menulis dapat didefinisikan sebagai proses menghasilkan tulisan sebagai alat komunikasi.

Mulyati, dkk (2009:7.5) mengelompokan jenis-jenis tulisan menjadi 2, yaitu fiksi dan nonfiksi. Tulisan fiksi adalah tulisan yang bersifat imajinatif, Artinya pengarang fiksi menggunakan imajinasinya ketika menulis. Contoh tulisan fiksi antara lain: cerita pendek, novel, drama, dan jenis karya sastra yang lain. Sedangkan Tulisan nonfiksi adalah tulisan yang bersifat faktual. Fakta dan data pada tulisan nonfiksi harus akurat. Penulis tidak diperkenankan menggunakan daya imajinasinya. Penulis juga harus objektif, menggunakan bahasa formal dan baku, serta tidak menggunakan gaya bahasa sastra. Contoh

tulisan nonfiksi antara lain: artikel, resensi, laporan, dan karya ilmiah. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis ringkasan buku. Menulis ringkasan buku merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran terhadap isi buku dalam bentuk tulisan yang singkat.

Keraf (1978:84) dalam Mulyati (2009:8.4) menjelaskan meringkas sebagai suatu cara yang efektif untuk menyajikan karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat. Doyin dan Wagiran (2012:163) mendefinisikan ringkasan (*precis*) adalah salah satu bentuk karangan ilmiah singkat yang berasal dari karangan ilmiah panjang.

Pembuatan ringkasan dilakukan secara sistematis. Terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis. Langkah-langkah tersebut akan mempermudah penulis dalam menulis ringkasan buku. Menurut Doyin dan Wagiran (2012:164), langkah-langkah pembuatan ringkasan yaitu: (1) memilih naskah; (2) membaca naskah; (3) mencatat tema; (4) menyusun draft ringkasan; (5) mencocokkan draft dengan naskah asli; dan (6) memeriksa penggunaan bahasa.

Sebelum menulis ringkasan, perlu ditentukan terlebih dahulu naskah yang akan diringkas. Selain itu, penulis perlu membaca naskah yang akan diringkas. Dalam membaca naskah, penulis harus mencatat tema yang kemudian dikembangkan menjadi draft ringkasan. Untuk mengetahui apakah isi draft sudah sama dengan naskah asli atau belum, maka draft harus dicocokkan dengan naskah asli. Agar kalimat yang digunakan dalam menulis ringkasan efektif, maka perlu diperiksa terlebih dahulu penggunaan bahasa dan kaidah tata tulis.

Mulyati (2009:8.6) mengklasifikasikan prosedur pembuatan ringkasan ke dalam 2 kategori, yakni prosedur umum dan prosedur khusus. Prosedur umum

merupakan langkah-langkah kerja yang bersifat umum dan berlaku untuk pembuatan suatu ringkasan, ikhtisar, sinopsis, rangkuman, dan abstrak. Sedangkan prosedur khusus merupakan langkah-langkah kerja yang bersifat khusus untuk penyingkatan salah satu tulisan tertentu. Prosedur umum dalam membuat ringkasan yaitu: (1) membaca; (2) menyeleksi; (3) menulis; dan (4) membandingkan.

Pada tahap membaca, penulis harus membaca dan mengkaji bacaan yang hendak diringkas. Saat membaca, pilihlah bagian inti dan bukan inti, kemudian menyeleksi pikiran utama dan pikiran penjelasnya. Setelah selesai menyeleksi, tulislah secara singkat inti bacaan tersebut. Tahap akhir menulis ringkasan yaitu membandingkan hasil ringkasan dengan teks aslinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis ringkasan merupakan tulisan yang berisi inti dari suatu bacaan. Ringkasan harus sesuai dengan isi buku yang dibaca. Siswa dituntut untuk dapat menjabarkan hasil ringkasan dengan jelas dan lengkap, sehingga pembaca dapat memahami apa yang diringkas oleh siswa.

2.1.8 Perhatian Orangtua

Surya (2015:85) mendefinisikan perhatian sebagai peningkatan aktivitas mental terhadap suatu rangsangan tertentu. Perhatian dapat lebih memusatkan pengamatan individu kepada suatu rangsangan, sehingga pengamatannya menjadi lebih efektif. Menurut Gazhali (1974) dalam Slameto (2013:56), perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Menurut Slameto (2010:105) perhatian adalah kegiatan seseorang dalam pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Suryabrata (2011:14-6) mengelompokan perhatian menjadi tiga yaitu: (1) Atas dasar intensitasnya mencakup perhatian intensif dan perhatian tidak intensif; (2) Atas dasar cara timbulnya mencakup perhatian spontan dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja); (3) Atas dasar besarnya objek yang dikenai perhatian mencakup perhatian terpecah dan perhatian terpusat.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai perhatian, maka dapat disimpulkan perhatian adalah suatu kegiatan pemusatan rangsangan yang tertuju pada suatu objek. Perhatian orangtua memang sudah seharusnya diberikan kepada anak, terutama saat anak belajar. Orangtua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Agar anak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, orangtua hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan dan kepentingan belajar anak. Orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajar anak, dan tidak memperhatikan anak belajar. Perhatian orangtua yang kurang akan membuat anak tidak memiliki motivasi untuk belajar.

2.1.9 Motivasi Belajar

Proses belajar akan berjalan efektif jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hull (1943) dalam Suciati, dkk (2007:3.3) menjelaskan motivasi adalah dorongan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan agar tetap hidup. Taufiq, dkk (2011:4.26) mendefinisikan “Motivasi adalah suatu kecenderungan di dalam diri seseorang untuk bertindak mencapai suatu tujuan konkret guna memuaskan kebutuhannya”. Rifa’i dan Anni (2012:133) menyatakan motivasi adalah suatu faktor yang menentukan keberhasilan anak di dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan yang kuat dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar, dengan motivasi yang tepat maka hasil belajar akan optimal.

Uno (2014:23) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor intrinsik, berupa dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, serta hasrat dan keinginan berhasil; (2) Faktor ekstrinsik, berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Rifa'i dan Anni (2012:137-43) menyebutkan enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa, yaitu: (1) sikap; (2) Kebutuhan; (3) Rangsangan; (4) Afeksi; (5) Kompetensi; dan (6) Penguatan.

Berdasarkan pernyataan Rifa'i dan Anni, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi terdiri dari sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Masing-masing faktor motivasi ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku dan hasil belajar siswa. Siswa yang termotivasi akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi. Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada materi menulis ringkasan buku mata pelajaran bahasa Indonesia.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan penjelasan mengenai berbagai penelitian relevan yang pernah dilaksanakan sebelum penelitian ini. Dalam kajian empiris ini

dijelaskan 10 penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Penelitian mengenai perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Penelitian dengan judul *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK BM Taman Siswa Lubuk Pakam* dilakukan oleh Hakim pada tahun 2013/2014. Berdasarkan hasil perhitungan variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) diperoleh $F_{hitung} = 17,85$ sedangkan $F_{tabel} = 4,21$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan (dk) 1: 27 ternyata $F_h > F_t$ ($17,85 > 4,21$). Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima yaitu pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK BM Taman Siswa Lubuk Pakam. Dari perhitungan variabel minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) diperoleh $F_{hitung} = 11,44$ sedangkan $F_{tabel} = 4,21$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan (dk) 1: 27 ternyata $F_h > F_t$ ($11,44 > 4,21$). Dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima yaitu pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK BM Taman Siswa Lubuk Pakam. Sedangkan hasil perhitungan variabel perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $F_{hitung} = 11,87$ sedangkan $F_{tabel} = 3,37$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan (dk) 1: 26 ternyata $F_h > F_t$ ($11,87 > 3,37$). Dengan demikian Hipotesis ketiga dapat diterima yaitu pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK BM Taman

Siswa Lubuk Pakam. Kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada mata pelajaran, materi, sekolah, dan variabel yang digunakan. Sedangkan persamaan penelitian yang peneliti laksanakan dengan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Faizah (2006) berjudul *Pengaruh Peranan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas V SD Bumijawa*. Hasil penelitian menunjukkan peran orangtua dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas V SDN Bumijawa 04 Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal dikategorikan tinggi dengan persentase skor 74,67% sedangkan motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas V dikategorikan tinggi dengan persentase skor 76,40%. Dari hasil analisis regresi terbukti peran orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas V SDN Bumijawa 04 Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal dibuktikan dari hasil uji F yang memperoleh $F_h = 12,394 > F_t = 4,279$ dengan besarnya pengaruh sebesar 35,02%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada mata pelajaran, sekolah, dan variabel yang digunakan. Persamaan penelitian yang peneliti laksanakan dengan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar.

Penelitian berikutnya yang relevan yaitu penelitian berjudul *Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi*

Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se Kota Mataram oleh Didik (2014). Hasil penelitian menunjukkan perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP dengan sumbangan sebesar 10,6%. Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa, mata pelajaran, sekolah, dan variabel.

Penelitian berjudul *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo* dilaksanakan oleh Siska (2013). Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai F_{hitung} sebesar (21,117) lebih besar dari F_{tabel} sebesar (3,06). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada sekolah tempat penelitian. Persamaan penelitian yang peneliti laksanakan dengan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Mustikasari (2013) *Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang*. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua

berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi SMK Negeri Semarang tahun 2012/2013. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang tahun 2012/2013 secara simultan dan parsial. Persamaan penelitian yang peneliti laksanakan dengan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian yaitu materi yang digunakan dan objek penelitian.

“Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara” oleh Isnawati dan Setyorini (2012). Hasil penelitian yaitu (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi. Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar. Perbedaannya yaitu objek penelitian dan materi yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiyo (2012) berjudul *“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Kabupaten Semarang”*. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai

rx_y korelasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,485. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan N = 32 sebesar 0,349 dan taraf signifikan 1% 0,449 ternyata hasil rx_y lebih besar dari pada harga r_{tabel} *product moment* dan dikonsultasikan dengan uji t 5% sebesar 1,697 dan $t_{hitung} = 3,588$, maka dalam hal ini $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengukur perhatian orangtua terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian, serta materi yang digunakan.

Penelitian relevan berikutnya yaitu *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Kelas VI SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal* Oleh Sholehah (2011). Hasil penelitiannya yaitu (1) Perhatian orang tua anak kelas VI SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 tergolong cukup. Data yang mendukung adalah nilai rata-rata (*mean*) variabel orang tua yang memperoleh rata-rata 69,28 yang termasuk dalam kategori cukup; (2) Akhlak anak kelas VI SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 tergolong baik.; (3) Perhatian orang tua terhadap akhlak anak kelas VI SDN 4 Sidorejo Brangsong Kendal mempunyai pengaruh yang positif dan dapat diterima. Perbedaan penelitian ini yaitu variabel, objek penelitian dan teknik penelitian.

Persamaannya yaitu mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar.

“The Impact Of Parential Involvement, Parental Support And Family Education On Pupil Achievement and Adjustment: A Review Of Literature”.

Penelitian ini dilaksanakan oleh Desforges (2003) di Amerika dan Australia. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif pada keterlibatan dan dukungan orangtua terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan Desforges merupakan penelitian yang mengkaji kembali suatu literatur. Persamaan penelitian yang peneliti laksanakan dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi.

“Social-Demographic, School, Neighborhood, And Parenting Influences On The Academic Achievement Of Latino Young Adolescents”. Penelitian ini dilakukan oleh Eamon dalam *Journal of Youth and Adolescence* (2005). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kondisi keluarga atau perhatian orangtua terhadap pendidikan anak. Hasil penelitian menyimpulkan karakteristik ibu dan orangtua berpengaruh terhadap prestasi yang ditunjukkan dengan R^2 untuk prestasi membaca sebesar 0,17 atau 17% dan R^2 untuk prestasi matematika sebesar 0,13 atau 13%. Penelitian oleh Eamon hanya menekankan pada faktor eksternal yaitu kondisi keluarga atau perhatian orangtua yang mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada objek yang diteliti dan mata pelajaran. Sedangkan persamaan penelitian yang peneliti laksanakan dengan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan sepuluh penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01. Penelitian ini merupakan penelitian baru, karena penelitian sebelumnya tidak menggunakan materi yang sama dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaan penelitian hanya ada pada mengukur perhatian orangtua, motivasi belajar, dan hasil belajar.

2.3 Kerangka Berpikir

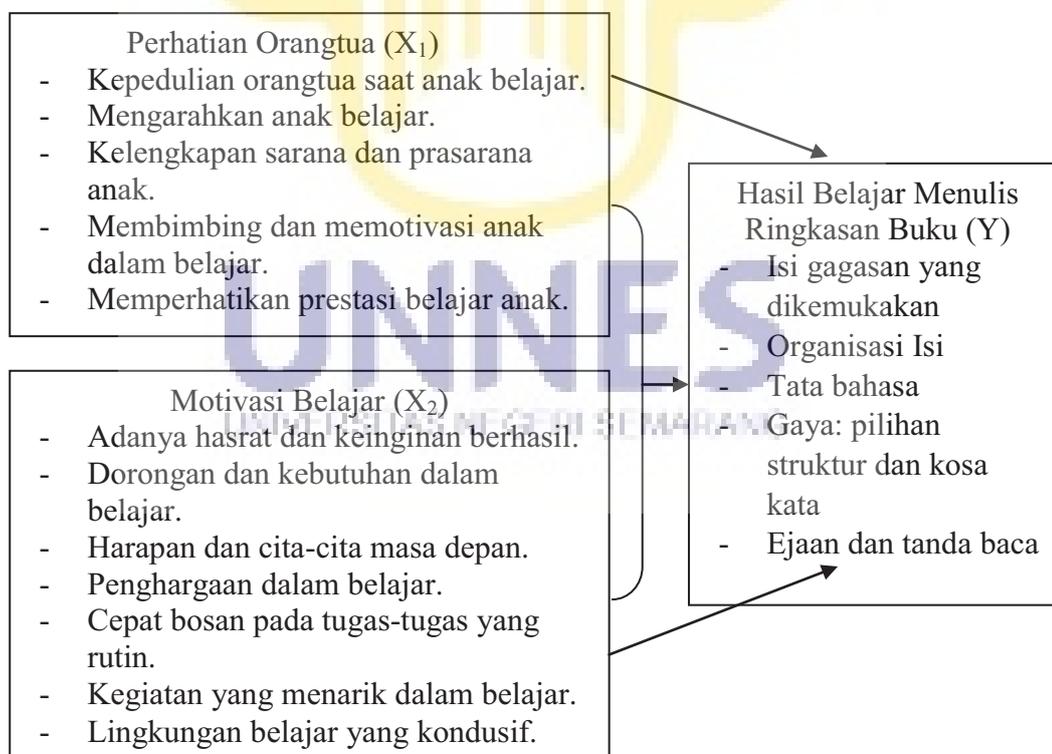
Pada umumnya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang berfokus pada keterampilan menulis belum maksimal. Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Menulis dilakukan untuk menyampaikan gagasan atau ide kita kepada orang lain, agar orang lain dapat memahaminya. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis ringkasan. Tidak jarang tulisan siswa masih belum sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan penggunaan tanda baca yang kurang diperhatikan oleh siswa. Selain itu, tulisan siswa yang kurang rapih terkadang menyebabkan guru mengalami kesulitan saat mengoreksi pekerjaan siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 tergolong masih rendah. Guru perlu memperhatikan siswa saat menulis, sehingga guru dapat membetulkan tulisan siswa yang salah. Guru juga dapat memberikan motivasi agar siswa lebih teliti saat menulis. Selain guru, orangtua juga perlu memberikan motivasi pada

anaknyanya. Motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar, sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat supaya tercapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Kurangnya motivasi belajar dapat menghambat hasil belajar siswa. Pada saat anak belajar, peran orangtua dalam memberikan perhatian juga sangat diperlukan, dengan adanya perhatian dari orangtua akan timbul rangsangan dalam diri siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan secara teoritis motivasi belajar dan perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi. Skema kerangka berpikir penelitian dapat dibaca pada bagan 2.1.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2014:99). Penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

- a. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 ($\rho = 0$).
Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 ($\rho \neq 0$).
- b. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 ($\rho = 0$).
Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 ($\rho \neq 0$).
- c. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 ($\rho = 0$).
Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 ($\rho \neq 0$).

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari hipotesis, berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain simpulan, terdapat saran. Saran dalam penelitian ini berupa saran bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti lanjutan.

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 20 siswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian, dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut.

- (1) Perhatian orangtua pada anak di SDN Mejasem Barat 01 berada pada kategori tinggi dengan nilai total indeks sebesar 75,30%. Indikator yang memiliki nilai indeks paling tinggi yaitu “Membimbing dan memotivasi anak dalam belajar” dengan nilai indeks sebesar 82,65%. Nilai indeks yang paling rendah terletak pada indikator “Memperhatikan prestasi belajar anak” dengan nilai indeks sebesar 66,87%.
- (2) Motivasi belajar siswa di SDN Mejasem Barat 01 berada pada kategori tinggi dengan nilai total indeks sebesar 75,35%. Indikator yang memiliki nilai indeks tertinggi yaitu “Kegiatan yang menarik dalam belajar” dengan nilai indeks sebesar 87,5%. Nilai indeks yang paling rendah terletak pada indikator

“Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin” dengan nilai indeks sebesar 68,12%.

- (3) Hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 berada pada kategori tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata 80,35.
- (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan analisis determinasi, diperoleh nilai r^2 sebesar 37,6%. Kemudian hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$).
- (5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan analisis determinasi yang di bantu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20, diperoleh nilai r^2 sebesar 21,0%. Kemudian hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,042 < 0,05$).
- (6) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menulis ringkasan buku pada siswa kelas V SDN Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan analisis determinasi yang dibantu program SPSS versi 20, diperoleh nilai r^2 sebesar 50,8%. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan untuk orangtua, guru, dan kepala sekolah, sebagai berikut.

Motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi baik internal maupun eksternal diperlukan agar hasil belajar siswa dapat terus meningkat. Perhatian orangtua juga diperlukan dalam memperhatikan kebutuhan belajar anak. Tidak hanya kebutuhan fisiologis, seperti memberikan kelengkapan sarana dan prasarana, serta menyediakan biaya pendidikan anak, tetapi juga kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak. Hendaknya orang tua membimbing dan memotivasi anak agar lebih giat belajar guna meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya memberikan motivasi dalam segala hal. Guru dapat memberikan motivasi terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran. Motivasi diberikan agar siswa-siswinya berprestasi dan berguna bagi dirinya, keluarganya dan negara.

Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis ringkasan buku dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kepala sekolah juga dapat mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa minimal satu bulan sekali. Pertemuan tersebut dimaksudkan agar dari pihak sekolah dapat mengetahui bagaimana perhatian orangtua kepada anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Kabupaten Semarang*. Tersedia di <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/detailDocDig.php?id=1245>. [21 Oktober 2015].
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desforges, Charles dkk. 2003. *The Impact of Parental Involvement, Parental Support, and Family Education On Pupil Achievement and Adjustment*. Jurnal. Tersedia di <https://www.education.gov.uk/publications/eOrderingDownload/RR433.doc>. [18 Januari 2016].
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2012. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Eamon, Mary Keegan. 2005. *Social-Demographic, School, Neighborhood, And Parenting Influences On The Academic Achievement Of Latino Young Adolescents*. *Journal of Youth and Adolescence*. Vol. 34, 163-174. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/227084711_Social_Demographic_School_Neighborhood_and_Parenting_Influences_on_the_Academic_Achievement_of_Latino_Young_Adolescents. [18 Januari 2016].
- Faizah, Nur. 2006. *Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas V SD Bumijawa*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/4585/>. [21 Oktober 2015].
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: AGF BOOKS.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosiologi*. Yogyakarta: Panama Publishing.
- Hakim, Usman. 2013. *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK BM Taman Siswa Lubuk Pakam*. Tersedia di <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-278303.%20NIM%20708114282%20ABSTRAK.pdf>. [21 Oktober 2015].

- Isnawati, Nina dan Dhyah Setyorini. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara*. Volume 10, Nomor 1, Tahun 2012, 27-47. Tersedia di <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/viewFile/920/731>. [21 Oktober 2015].
- Kurniawan, Didik dan Dhoriva Urwatul Wustqa. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 20 Mataram, NTB*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 2, November 2014. Tersedia di <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/issue/view/392>. [21 Oktober 2015].
- Maufur dan Ahmad Thoha Faz. 2012. *Studi Perilaku*. Bandung: CV. Bintang WarliArtika.
- Mawarsih, Siska Eko. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo*. Jurnal Pendidikan UNS, Volume 1, Nomor 3, Hal 1-13. Tersedia di <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/2549/1806>. [24 Oktober 2015].
- Mulyati, Yeti dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mustikasari, Sekar. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 9 Semarang*. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/17497/1/7101409120.pdf>. [21 Oktober 2015].
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: PT. BPFE-YOGYAKARTA.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- , 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS VERSI 20*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

- Santosa, Puji dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setijowati, Umi. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholehah. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Kelas VI SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*. Skripsi. Tersedia di <http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=20695>. [21 Oktober 2015].
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani dan Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Siswa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya, Mohamad. 2015. *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, Elina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan P4TK Bahasa.
- Taufiq, Agus dkk. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyudin, Dinn dkk. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 36

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UPTD DIKPORA KECAMATAN KRAMAT
 SEKOLAH DASAR NEGERI MEJASEM BARAT 01
 Alamat : Jl. Semanggi I Mejasem Barat Kec. Kramat Kab. Tegal

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertandatangan di bawah ini;

nama : Yuliarso Taufan, S.Pd.
 NIP : 19650731 199102 1 001
 jabatan : Kepala Sekolah
 satuan Kerja : SD Negeri Mejasem Barat 01 Kabupaten Tegal

Menerangkan bahwa;

nama : Dini Puspita Sari
 NIM : 1401412244
 jurusan/prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1 UNNES
 telah melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Maret s.d 30 April 2016.
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Mei 2016

Kepala SD Negeri Mejasem Barat 01

UNNES
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Yuliarso Taufan, S.Pd
 NIP 19650731 199102 1 001